

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari profitabilitas, arus kas bebas dan *past dividend* terhadap kebijakan dividen yang dilakukan pada perusahaan dalam indeks KOMPAS100 pada periode 2015-2019 dengan sampel terpilih sebesar 75 data obeservasi. Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil hipotesis satu (H_1) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dikarenakan, perusahaan tidak memutuskan kebijakan dividen berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan melainkan berdasarkan RUPS atas rekomendasi dewan direksi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga ketika perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan oprasionalnya, belum tentu perusahaan akan mengalokasikan laba tersebut untuk dibagikan sebagai dividen. Hal ini terjadi disebabkan laba yang dihasilkan perusahaan tidak hanya digunakan sebagai dividen banyak juga perusahaan yang menggunakannya sebagai kebutuhan seperti untuk membiayai kewajiban oprasional perusahaan dan ekspansi bisnis terutama perusahaan yang memiliki perencanaan investasi. Serta belum terdapat peraturan di Indonesia yang mewajibkan pembagian dividen ketika perusahaan menghasilkan laba yang positif.
- b. Hasil pengujian hipotesis dua (H_2) menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terjadi karena belum tentu perusahaan akan menggukan arus kas bebas tersebut untuk dibagikan sebagai dividen dan manajer akan cenderung mengutamakan untuk menginvestasikan arus kas bebas dibanding dengan membagikannya kepada pemegang saham dikarenakan manajer juga dapat menggunakan arus kas bebas untuk berbagai hal seperti membayar hutang, akuisisi ataupun

untuk diinvestasikan kembali keproyek-proyek yang sudah direncanakan perusahaan.

- c. Hasil hipotesis tiga (H_3) menunjukkan bahwa *past dividend* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Besar Kecilnya *past dividend* tidak mempengaruhi kebijakan dividen dikarenakan kebijakan dividen di Indonesia cenderung *volatile* serta pola perilaku investor Indonesia yang lebih menyukai keuntungan cepat dari *capital gain* daripada dividen sehingga besar kecilnya dividen dan *past dividend* tidak terlalu dihiraukan.
- d. Hasil uji koefisien determinasi R^2 memberikan nilai *adjusted R square* sebesar 0.0636 yang artinya variabel profitabilitas, arus kas bebas dan *past dividend* menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen sebesar 6.36% dan sisanya 93.64% dipengaruhi variabel lain.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat bersikap hati-hati dalam melakukan pertimbangan terkait keputusan menentukan kebijakan dividen. Keputusan kebijakan dividen harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan dari kondisi keuangan perusahaan sehingga kebijakan keuangan yang dilakukan dapat dimaksimalkan dengan menyeimbangkan antara kebutuhan pendanaan dan kebijakan dividen perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mengenali karakteristik dari investornya agar setiap kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan bisa dimanfaatkan sesuai dengan target yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Bagi *Investor*

Diharapkan ketika ingin melakukan kegiatan investasi pada perusahaan untuk dapat memperhatikan bagaimana penerapan kebijakan dividen pada perusahaan yang dijadikan tujuan investasi karena setiap ketetapan perusahaan memiliki dampak pada setiap pemegang kepentingan terutama

keuntungan yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada para investornya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan mampu melanjutkan pengujian terkait kebijakan dividen dengan memperluas populasi di industri sektor tertentu sehingga dapat menggambarkan kebijakan dividen sesuai dengan karakteristik sektor industri yang bersangkutan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel diluar variabel penelitian yang didasarkan beberapa literatur seperti kepemilikan manajerial (Tarmizi & Agnes, 2016), *investment opportunities* (Juliarti & Sumani, 2020) dan *behavioral determinants* (Dewasiri et al, 2019).